

## **ABSTRAK**

### **PEMBINAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DALAM MEMBANGUN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Studi Pada Dinas Koperasi Dan Ukm Kabupaten Tulang Bawang)**

**Oleh**

**SALMA NAZIHAH**

Kecamatan Menggala merupakan salah satu daerah yang memiliki jumlah penduduk yang cukup padat dengan total penduduk 50.202 jiwa tahun 2019. Dengan jumlah penduduk yang cukup padat tersebut, tentu membutuhkan pertumbuhan ekonomi dan fasilitas yang memadai. Untuk meminimalisir dampak tersebut pemerintah Menggala melakukan pembinaan bagi para UMKM di Kecamatan Menggala. Permasalahan yang dialami oleh UMKM adalah teknik produksi, pemasaran, manajemen dan teknologi, begitu pula dengan UMKM yang terdapat pada Kecamatan Menggala. Hal ini sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pembinaan UMKM oleh Dinas Koperasi dan UKM dalam Membangun Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Menggala. Metode penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembinaan UMKM oleh Dinas Koperasi dan UKM dalam Membangun Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Menggala telah terlaksana dengan cukup baik, walaupun masih belum optimal karena kendala seperti adanya proses pelegalan usaha yang masih rendah sedangkan beberapa indikator telah tercapai baik berupa perencanaan secara strategis, penyusunan program pembinaan sesuai dengan ketentuan, pembangunan program dengan hasil adanya peningkatan pencapaian bantuan dan program walaupun memang tidak signifikan, serta adanya aspek pengembangan, pengarahan, dan pengendalian.

**Kata Kunci : Pembinaan, UMKM, Dinas Koperasi**

## **ABSTRACT**

### **DEVELOPMENT OF SMALL AND MEDIUM MICRO BUSINESS IN BUILDING THE COMMUNITY ECONOMY (Study at the Department of Cooperatives and SMEs, Tulang Bawang Regency)**

**By**

**SALMA NAZIHAH**

Menggala District is one of the areas that has a fairly dense population with a total population of 50,202 people in 2019. With a fairly dense population, it certainly requires economic growth and adequate facilities. To minimize this impact, the Menggala government provides guidance for MSMEs in Menggala District. The problems experienced by MSMEs are production, marketing, management and technology techniques, as well as MSMEs in Menggala District. This is in accordance with the objectives to be achieved in this study, namely to determine the development of SMEs by the Department of Cooperatives and SMEs in Building the Community Economy in Menggala District. The research method used is descriptive research type with a qualitative approach. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. The results showed that the development of SMEs by the Department of Cooperatives and SMEs in Building the Community Economy in Menggala District had been carried out quite well, although it was still not optimal due to obstacles such as the business legalization process which was still low while several indicators had been achieved in the form of strategic planning, preparation of coaching program in accordance with the provisions, program development with the result of an increase in the achievement of assistance and programs even though it is not significant, as well as aspects of development, direction, and control.

**Keywords: Development, MSME, Cooperative Service**